

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dibahas ada bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa penyuluhan tidak berpengaruh positif terhadap penerapan e-SPT. Wajib Pajak merasa belum pernah mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh Ditjen Pajak, sehingga banyak yang tidak mengetahui informasi bahwa telah tersedianya aplikasi e-SPT. Selain itu kurangnya pemanfaatan media lainnya yang dapat digunakan juga menjadi salah satu lemahnya pengetahuan Wajib Pajak tentang perpajakan yang terkini.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa efisiensi pengisian data tidak berpengaruh positif terhadap penerapan e-SPT. Wajib Pajak kurang memahami bagaimana prosedur pengisian e-SPT yang benar sehingga cenderung melakukan kesalahan pada saat pengisian e-SPT hal ini yang kemudian menjadi alasan mengapa Wajib Pajak lebih memilih menggunakan SPT manual karena telah terbiasa menggunakannya sehingga kegiatan yang berulang saat pengisian e-SPT akan lebih sedikit sehingga jadi lebih efektif

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa efisiensi pemrosesan data berpengaruh terhadap penerapan e-SPT. Salah satu kelebihan yang ditawarkan e-SPT adalah dapat menghasilkan informasi yang jelas, akurat dan tepat waktu dan hal ini telah dirasakan oleh Wajib Pajak. Selain hasil informasi yang jelas, akurat dan tepat waktu kelebihan lainnya adalah sumber daya manusia yang digunakan lebih sedikit dalam proses data perpajakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran-saran untuk pengembangan e-SPT

1. Perlunya peningkatan sosialisasi kepada Wajib Pajak mengenai bagaimana prosedur penggunaan e-SPT yang benar sehingga Wajib Pajak akan merasakan kelebihan e-SPT dibandingkan SPT manual sehingga akan meningkatkan minat Wajib Pajak untuk menggunakan e-SPT.
2. Perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus sehingga dapat meminimalisir kendala dalam penerapan e-SPT oleh Wajib Pajak yang nantinya akan lebih memudahkan Wajib Pajak dalam penggunaannya.
3. Perlu dilakukan peningkatan kemampuan para fiskus dalam mensosialisasikan penggunaan e-SPT, sehingga Wajib Pajak lebih mudah memahami karena penyampaian yang dilakukan fiskus mudah dipahami.

4. Diperlukan peningkatan sarana dan prasarana pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama terkait agar menunjang minat Wajib Pajak sehingga tidak perlu mengantri terlalu lama.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surakarta dan KPP Pratama Klaten, sehingga untuk penelitian selanjutnya lebih baik jika responden penelitian bukan hanya Wajib Pajak Orang Pribadi tetapi juga Wajib Pajak Badan. Variabel dalam penelitian ini hanya sebatas penyuluhan, efisiensi pengisian data dan efisiensi pemrosesan data, untuk peneliti selanjutnya ada baiknya menambah variabel lain serta lokasi penelitian dapat diperluas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten, sehingga hanya terbatas pada Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP tersebut, akan lebih baik jika dilakukan pada lebih banyak KPP.
2. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meneliti penerapan e-SPT menurut Wajib Pajak Orang Pribadi, sebaiknya tidak terbatas pada Wajib Pajak Orang Pribadi namun juga Wajib Pajak Badan.
3. Instrumen yang digunakan hanya kuesioner, sehingga jawaban responden tidak dapat menggambarkan keadaan sebenarnya akan lebih baik jika

dilakukan wawancara ringan dengan responden, sehingga lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi.